

Participation of Parents and Community Leaders in the Implementation of Early Childhood Education Kotenwalang in Tanjung Bunga District, East Flores Regency

Maria K.C.L. Sekosi

PGPAUD FKIP, Universitas Nusa Cendana; katharinasekosi@gmail.com

Lukas M. Boleng²

PJKR FKIP, Universitas Nusa Cendana; bolenglukas@yahoo.co.id

Credo G. Betty³

PGPAUD FKIP, Universitas Nusa Cendana; credobetty@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to describe the form of participation of parents and community leaders in the performance of PAUD Kotenwalang at Latonliwo Village, Tanjung Bunga District, East Flores Regency. The subjects of this study were the principal, teachers and student parents at PAUD Kotenwalang; as well as residents and community leaders at Latonliwo Village. Data were collected by interviews and observations during the study. The results showed that the forms of parent participation in PAUD Kotenwalang are work partners, liaison of PAUD with the home, supporter of PAUD, involved as volunteers, and supporter of educational goals. While the form of participation of community is as motivator, contributor of resources, and improving the quality of PAUD. The interesting thing found in this study was the highly involvement of parents and community leaders in the performance of PAUD Kotenwalang.

Keywords: Participation, parent, community leaders, PAUD

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk partisipasi orangtua dan tokoh masyarakat dalam penyelenggaraan PAUD Kotenwalang di Desa Latonliwo Kecamatan Tanjung Bunga Kabupaten Flores Timur. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru, orang tua murid PAUD Kotenwalang serta penduduk dan tokoh masyarakat di Desa Latonliwo. Data dikumpulkan dengan cara wawancara dan observasi selama penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk partisipasi orangtua di PAUD Kotenwalang adalah sebagai mitra kerja, penghubung PAUD dengan rumah, penyokong PAUD, terlibat sebagai tenaga sukarela, dan pendukung tujuan pendidikan. Sedangkan bentuk partisipasi tokoh masyarakat dalam penyelenggaraan PAUD Kotenwalang adalah sebagai motivator, penyumbang sumber daya, dan meningkatkan mutu PAUD. Selain itu dalam penelitian ini ditemukan hal yang menarik yaitu besarnya keterlibatan orangtua dan tokoh masyarakat dalam penyelenggaraan PAUD Kotenwalang.

Kata kunci: Partisipasi, orang tua, tokoh masyarakat, PAUD

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah bagian penting dalam sebuah kemajuan bangsa. Maju atau mundurnya sebuah bangsa tergantung sejauh mana tata kelola pendidikan bangsa negara tersebut. Pendidikan dalam pelaksanaannya menjadi tanggungjawab bersama yang dilaksanakan oleh seluruh komponen bangsa dan negara. Dalam keberlangsungannya masyarakat sejak lama telah berkontribusi dan mengembangkan pendidikan di tanah air. Lembaga pendidikan, baik yang di bawah naungan komunitas sosial, organisasi masyarakat maupun yayasan telah memberikan sumbangan dalam membangun bangsa dan negara dengan jalur pendidikan.

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pendidikan yang diberikan kepada anak yang baru lahir sampai dengan usia enam tahun (0-6 tahun). Pada usia 0-6 tahun merupakan masa keemasan perkembangan kecerdasan anak. Hal ini dikarenakan pertumbuhan dan perkembangan anak pada masa ini berlangsung sangat cepat stimulasi pendidikan yang diberikan kepada anak pada periode ini sangat mempengaruhi kehidupan anak pada masa-masa selanjutnya. Lembaga PAUD menyediakan layanan pendidikan untuk pemberian stimulasi bagi perkembangan anak pada periode emas ini.

Di setiap daerah telah banyak didirikan layanan pendidikan anak usia dini, baik itu negeri maupun swasta. Dengan demikian, memunculkan harapan yang semakin besar terhadap kualitas PAUD yang

semakin baik. Namun keberhasilan pendidikan anak usia dini bukan semata-mata merupakan tugas sekolah. Perlu adanya kerjasama yang baik antara sekolah, keluarga dan masyarakat sebagaimana yang termuat dalam Tri Pusat Pendidikan. Tri pusat pendidikan merupakan lingkungan yang bertanggungjawab atas terselenggaranya pendidikan anak, yaitu sekolah, keluarga dan masyarakat.⁽¹⁾ Ketiganya memiliki pengaruh yang besar dalam membentuk kepribadian anak terlebih pada masa *golden age*.

Peran serta orangtua sangat penting karena proses awal anak belajar yaitu dari lingkungan keluarga. Partisipasi orangtua merupakan bentuk keikutsertaan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini. Dengan adanya partisipasi orangtua proses pendidikan anak usia dini dapat berjalan dengan optimal baik saat di sekolah maupun di rumah. Partisipasi orangtua juga dapat mempermudah akses dalam berbagai informasi keseharian anak di sekolah dan di rumah, sehingga perlakuan yang diberikan oleh guru dan orangtua dapat berjalan selaras. Selain itu orangtua dan guru dapat mengetahui perkembangan anak secara menyeluruh apabila terjalin kerjasama yang baik antara kedua pihak.⁽²⁾

Partisipasi tokoh masyarakat dalam penyelenggaraan PAUD juga diperlukan karena tanpa ada kerjasama dengan tokoh masyarakat maka pendidikan tidak dapat berjalan secara optimal. Tokoh masyarakat adalah golongan-golongan terpenting dan disegani di kalangannya yang dijumpai dalam desa yang mempunyai pengaruh yang cukup kuat bagi warga masyarakatnya, dan dianggap oleh masyarakat memiliki kelebihan karena mempunyai kredibilitas yang tinggi dan kemampuan mengakomodasikan gagasan dan ide dalam kehidupannya.

Partisipasi masyarakat dalam mengembangkan program pendidikan anak usia dini ialah suatu upaya mengikutsertakan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan serta monitoring dan evaluasi pendidikan.⁽³⁾ Hal ini sesuai dengan UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, pasal 8 yang menyatakan bahwa masyarakat berhak berperan serta dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi program pendidikan. Hal ini berarti bahwa masyarakat ikut terlibat dalam keputusan dengan bentuk penyampaian saran dan pendapat. Partisipasi masyarakat dalam mengembangkan pendidikan anak usia dini pada gilirannya akan melahirkan rasa memiliki dan tanggungjawab masyarakat terhadap kemajuan pendidikan itu sendiri dan sekaligus menjadikan masyarakat sebagai salah satu pusat pendidikan.⁽¹⁾

Partisipasi orangtua dan tokoh masyarakat dalam pelaksanaan pendidikan anak usia dini merupakan kunci keberlangsungan program PAUD. Hal ini dikarenakan orangtua merupakan penerima pendidikan dan tokoh masyarakat merupakan teladan dan juga panutan masyarakat. Partisipasi orangtua dan tokoh masyarakat ini dapat menjadikan lembaga PAUD dapat berkembang baik dari program-program yang direncanakan lembaga PAUD itu sendiri.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk mendeskripsikan bentuk partisipasi orang tua dan tokoh masyarakat dalam penyelenggaraan PAUD. Pengumpulan data penelitian dilakukan pada Januari-Februari 2021 di PAUD Kotenwalang Desa Latonliwo, Kabupaten Flores Timur, NTT. Informan penelitian yaitu kepala sekolah dan 2 orang guru PAUD Kotenwalang, 15 orang tua murid, 5 orang penduduk yang tinggal di dekat lokasi PAUD Kotenwalang; serta kepala desa, ketua BPD dan ketua PKK Desa Latonliwo. Data dikumpulkan dengan teknik wawancara dan observasi. Wawancara mendalam dilakukan dengan bahasa daerah setempat untuk memudahkan informan memahami pertanyaan penelitian.

HASIL

Hasil wawancara dan observasi dalam penelitian ini ditemukan bahwa bentuk partisipasi orang tua berbeda dari bentuk partisipasi tokoh masyarakat. Meski demikian partisipasi tersebut sangat mendukung terselenggaranya PAUD. Berikut bentuk partisipasi orang tua dan tokoh masyarakat dalam penyelenggaraan PAUD Kotenwalang.

a. Bentuk partisipasi orang tua dalam penyelenggaraan PAUD

Partisipasi orang tua di PAUD Kotenwalang terlihat dari berbagai aspek kerja sama yang dilakukan orang tua dengan sekolah, yaitu sebagai mitra kerja yang aktif, penyokong untuk

mencapai prestasi yang unggul, terlibat aktif sebagai tenaga sukarela, penghubung antara sekolah dengan rumah, pendukung tujuan pendidikan, dan penerima pendidikan.

- Mitra kerja yang aktif
Sebagai mitra kerja PAUD Kotenwalang, orang tua selalu meluangkan waktu untuk berkomunikasi dengan guru yang tujuannya untuk mendapat informasi tentang perkembangan anak di sekolah. Selain itu orangtua juga aktif mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh sekolah yakni ikut dalam rapat wali murid dan rapat di sekolah.
- Penyokong sekolah untuk mencapai prestasi unggul
Orang tua murid PAUD Kotenwalang selalu terlibat aktif dalam memberikan sokongan dana demi kelancaran pelaksanaan pendidikan. Dukungan ini diberikan dengan memperhatikan biaya pendidikan anaknya, yakni melunasi iuran sekolah dan uang pembangunan serta memberikan sumbangan sukarela. Orang tua juga ikut memberikan sumbangan dalam bentuk makanan atau minuman ketika ada kegiatan yang dilakukan di sekolah.
- Terlibat aktif sebagai tenaga sukarela
Di dalam penyelenggaraan PAUD, orang tua menjalin kerjasama dengan cara terlibat aktif sebagai tenaga sukarela. Orang tua ikut berpartisipasi dan membantu secara sukarela setiap kali ada kegiatan seperti penerimaan raport atau acara pelepasan anak yang akan masuk SD.
- Penghubung antara sekolah dan rumah
Orang tua berperan menjadi penghubung antara sekolah dan rumah. Orang berkomunikasi secara aktif dengan guru untuk menyampaikan kegiatan yang dilakukan anak di rumah. Demikian juga dilakukan oleh guru yakni memberi tahu kegiatan yang dilakukan anak di sekolah. Dengan demikian orang tua dapat bekerja sama dengan guru dalam menstimulasi perkembangan anak
- Pendukung tujuan pendidikan
Dalam penyelenggaraan PAUD perlu adanya dukungan dari orangtua baik berupa dukungan moral dan dukungan material. Dukungan moral yang diberikan yakni melatih anak untuk selalu pergi ke sekolah setiap hari dengan berbagai cara. Orang tua juga melatih anak agar disiplin supaya tidak terlambat ke sekolah. Sedangkan dukungan material diberikan dengan cara memenuhi kebutuhan sekolah anak seperti menyediakan seragam dan kebutuhan belajar anak.

b. Bentuk partisipasi tokoh masyarakat dalam penyelenggaraan PAUD

- Motivator
Tokoh masyarakat berperan untuk memberikan motivasi kepada orangtua agar ikut berpartisipasi dalam penyelenggaraan PAUD. Kepala desa memberi informasi tentang pentingnya PAUD kepada para orang tua saat akhir semester maupun acara pelepasan anak-anak yang akan masuk SD. Demikian juga yang dilakukan oleh ketua PKK saat ada pertemuan ibu-ibu PKK maupun saat ada kegiatan Posyandu.
- Penyumbang sumber daya
Perangkat desa memberikan sumbangan kepada PAUD Kotenwalang baik atas nama pribadi maupun kelompok. Ada juga sumbangan dana dari dana desa untuk biaya operasional yaitu biaya gaji guru, penambahan APE dan makanan tambahan untuk anak PAUD Kotenwalang.
- Meningkatkan mutu PAUD
Dalam penyelenggaraan PAUD, tokoh masyarakat dapat berusaha untuk ikut meningkatkan mutu PAUD yakni dengan mengikutsertakan para pendidik dalam pelatihan PAUD. Selain itu guru juga dilibatkan dalam lomba antar kecamatan.

PEMBAHASAN

Dalam penyelenggaraan PAUD partisipasi orang tua penting untuk keberhasilan dan kemajuan PAUD. Partisipasi orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan sosial emosional anak.⁽⁴⁾ Terdapat enam jenis partisipasi orangtua dalam PAUD, yakni mitra kerja yang aktif dengan sekolah, penyokong sekolah untuk mencapai prestasi pendidikan yang unggul, terlibat aktif bersama tenaga sukarela, penghubung antara sekolah dan rumah, pendukung tujuan pendidikan dan penerima pendidikan.

Kemitraan orang tua dengan sekolah dapat terjalin dengan adanya komunikasi aktif antara orang tua dan guru maka anak dapat melihat bahwa orang tua dan guru mereka bekerja sama dalam mendidik mereka. Komunikasi yang dimaksud dapat berupa pertemuan orang tua dan guru, telepon, buku penghubung atau surat dengan lembar tanggapan, pengambilan raport.⁽⁵⁾ Berdasarkan hasil penelitian,

orang tua telah berpartisipasi dengan menjalin komunikasi yang aktif dengan para pendidik PAUD Kotewalang dan mengikuti kegiatan-kegiatan di PAUD seperti ikut rapat dan pengambilan buku rapor.

Orang tua juga memberi dukungan dalam bentuk pendanaan dan terhadap hal-hal tertentu dalam pendidikan anak. Orangtua selalu membayar uang sekolah anak karena rasa tanggung jawab yang tinggi. Selain itu orangtua juga membayar uang pembangunan dan memberikan sumbangan sukarela yang digunakan untuk membayar gaji guru serta pengadaan APE di sekolah.

Keterlibatan orang tua dalam bentuk sukarelawan berupa bantuan dan dukungan orang tua secara langsung pada kegiatan pembelajaran di sekolah. Kegiatan yang dilakukan disesuaikan dengan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki orang tua. Kegiatan sukarela ini berupa pendampingan guru di kelas, membantu guru di ruang makan, di halaman bermain dan sebagainya termasuk menghadiri kegiatan olah raga, perayaan-perayaan dan pendampingan anak pada kegiatan kunjungan lapangan.⁽⁴⁾ Di PAUD Kotewalang, orang tua secara sukarela menyumbang tenaga pada saat ada kegiatan akhir semester, penerimaan raport maupun acara pelepasan anak yang akan masuk SD.

Salah satu faktor pendukung keberhasilan anak dalam mengikuti kegiatan di PAUD adalah adanya informasi yang disampaikan oleh orang tua tentang perilaku anaknya di rumah. Komunikasi antara orang tua dengan pendidik akan dapat membantu memecahkan masalah yang dihadapi anak. Hubungan yang terjalin dengan baik antara keluarga dan sekolah akan menghindarkan anak dari hal-hal yang memberatkan melalui komunikasi yang baik antara orang tua dan sekolah.⁽⁶⁾ Dalam penelitian ini, orang tua murid menceritakan hambatan yang dialami anak di rumah kepada pendidik. Demikian juga pendidik menyampaikan informasi kepada orang tua tentang hambatan yang dialami anak.

Orang tua juga merupakan pendukung pertama pendidikan anak karena pendidikan yang pertama diberikan kepada anak adalah pendidikan dari orangtua dalam keluarga. Partisipasi orang tua tidak hanya dilihat dari menyekolahkan atau memasukan anak ke lembaga PAUD tetapi juga kualitas keterlibatan orangtua dalam ikut mengupayakan pencapaian tujuan pendidikan secara optimal. Selain itu orang tua selalu memenuhi kebutuhan sekolah anak seperti buku dan seragam sekolah. Orang tua juga berusaha mendorong anak untuk pergi sekolah. Apabila anak sedang malas maka orangtua akan selalu membujuknya.

Orang tua juga berperan dalam memanfaatkan hasil pendidikan yang diperoleh anaknya. Para orang tua mempunyai beberapa harapan terhadap PAUD Kotewalang, yaitu harapan agar anak memperoleh perubahan positif setelah masuk PAUD dan harapan supaya anak bisa melanjutkan ke jenjang sekolah dasar.

Partisipasi orang tua dipengaruhi oleh yaitu individu orang tua itu sendiri, anak, hubungan antara orang tua dan guru serta pengaruh sosial.⁽⁵⁾ Partisipasi orang tua juga dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, keadaan ekonomi serta kesibukan orang tua.⁽⁷⁾ Partisipasi orang tua dalam penyelenggaraan PAUD Kotewalang cukup tinggi. Hal ini terlihat dari kesediaan orang tua untuk memberikan sumbangan dana di luar uang sekolah dan uang pembangunan, di mana orang tua secara sukarela memberikan sumbangan untuk gaji guru dan untuk pengadaan APE. Tindakan ini dipengaruhi oleh keyakinan orang tua bahwa mereka memiliki peranan yang penting dalam kemajuan pendidikan bagi anaknya. Selain itu orang tua juga menanggapi secara positif undangan yang diberikan oleh sekolah.

Partisipasi orang tua dalam penyelenggaraan PAUD dapat ditingkatkan dengan cara membuat pertunjukan dengan penampilan anak, memilih memanggil orang tua secara langsung dibanding mengirim pesan, buat orang tua merasa aman di sekolah, meminta kehadiran orang tua pada pertemuan orang tua dan guru dan menjaga hubungan baik. Di samping upaya-upaya tersebut, sekolah dapat meningkatkan keterlibatan orang tua dengan cara membuat program pelibatan orang tua di sekolah yang disesuaikan dengan situasi, kondisi dan budaya orang tua dan guru di sekolah tersebut.⁽⁵⁾ Kemitraan sekolah dan orang tua dapat dilakukan dengan pembentukan organisasi persatuan orang tua murid dan guru melalui komunikasi yang efektif dikembangkan berbagai program yang mencakup kegiatan parenting, komunikasi, belajar di rumah dan kolaborasi dengan masyarakat setempat.⁽⁶⁾

Partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini sangat diperlukan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Bentuk partisipasi tokoh masyarakat dalam penyelenggaraan PAUD meliputi motivator, menyumbangkan sumber daya dan meningkatkan mutu PAUD. Partisipasi pemerintah daerah juga sangat diperlukan untuk memperluas jangkauan pelayanan PAUD, sebagai penyandang dana dan sebagai motivator.⁽⁹⁾ Pelibatan tokoh masyarakat dalam kegiatan parenting bagi orang tua dapat menumbuhkan kesadaran pada orang tua tentang pentingnya PAUD.⁽¹⁰⁾ Tokoh masyarakat dalam hal kepala desa, ketua BPD dan ketua PKK memotivasi orangtua dengan mensosialisasikan tentang PAUD saat ada kegiatan yang berkaitan dengan PAUD. Tokoh masyarakat juga memberikan sumbangan kepada PAUD Kotewalang baik berupa sumbangan dana maupun sumbangan yang lainnya baik untuk anak, untuk guru maupun untuk operasional sekolah.

Selain itu tokoh masyarakat juga berperan dalam mendorong keikutsertaan guru dalam kegiatan peningkatan kompetensi seperti seminar maupun lomba.

Partisipasi tokoh masyarakat perlu dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan karena kualitas pendidikan bisa meningkat jika ada keterlibatan masyarakat. Mulyasa⁽¹¹⁾ mengemukakan beberapa strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat yaitu melibatkan masyarakat dalam kegiatan yang bersifat sosial, mengidentifikasi dan melibatkan tokoh masyarakat serta memilih waktu yang tepat untuk pelaksanaannya. Pelibatan masyarakat juga dapat dilakukan dalam program kegiatan yang bersifat sosial misalnya bakti sosial, perpindahan, peringatan hari besar.⁽⁹⁾ Pelibatan masyarakat biasanya disesuaikan dengan hobi, kemampuan dan pekerjaan mereka dengan program kegiatan yang dilakukan sekolah.

KESIMPULAN

Partisipasi orangtua dan tokoh masyarakat terhadap penyelenggaraan PAUD Kotenwalang berada pada tingkat yang cukup baik yang dibuktikan dengan keikutsertaan dalam penyelenggaraan PAUD Kotenwalang. Bentuk-bentuk partisipasi orangtua yang diberikan kepada PAUD Kotenwalang antara lain menjadi mitra kerja yang aktif, menjadi penghubung antara PAUD Kotenwalang dengan rumah, menjadi penyokong untuk mencapai prestasi pendidikan yang unggul, terlibat aktif bersama tenaga sukarela, dan sebagai pendukung tujuan pendidikan. Bentuk-bentuk partisipasi tokoh masyarakat antara lain sebagai motivator bagi para orangtua, menyumbangkan berbagai sumber daya, dan ikut meningkatkan mutu PAUD Kotenwalang. Hal menarik yang ditemui di PAUD Kotenwalang yaitu besarnya keterlibatan orangtua dan tokoh masyarakat seperti memberi sumbangan sukarela untuk gaji guru, biaya untuk pengadaan APE dan kado untuk anak saat ada kegiatan untuk anak.

DAFTAR PUSTAKA

1. Hidayanto DM, Ham ZH, Raharjo B, Sunarno, Mangkuwiyata S. Pengantar Ilmu Pendidikan. Depok: Rajawali Press; 2020, hal.61
2. Widyastiti M, Partisipasi Orang Tua dalam Pengembangan PAUD Holistik Integratif di TK Negeri Semin. Universitas Negeri Yogyakarta; 2018
3. Yusup SHAD, Partisipasi Masyarakat dalam Meningkatkan Pendidikan di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Jurnal Comm Edu. 2017; 1(3): 165-174
4. Rohima, Hendrawijaya AT, Imsiyah N, Hubungan antara Partisipasi Orangtua Dengan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini di Kelompok Bermain Handayani Jember. Learning Community: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah. 2017; 1(1): 4-6
5. Diadha R, Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak. Edusentris. 2015; 2(1):61-71
6. Rihatno T, Yufiarti, Nuraini S, Pengembangan Model Kemitraan Sekolah dan Orangtua pada Pendidikan Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Usia Dini. 2017; 11(1): 117-129
7. Jamilah, Kesiapan Orang Tua dalam Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini. Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar. 2019; 3(2): 86-96
8. Hornby G, Parental Involvement in Childhood Education: Building Effective School-Family Partnership. New York: Springer Sciencet Business Media; 2011
9. Kumtiyah, Mulyono ME, Partisipasi Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Kelompok Bermain "Mekar Setia Budi" di Desa Penangkan Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang. Universitas Negeri Semarang; 2015
10. Lestari NGAMY. Program Parenting untuk Menumbuhkan Kesadaran Pentingnya Keterlibatan Orang Tua di PAUD; 2019: 4(1)
11. Mulyasa E, Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam konteks menyukseskan MBS dan KBK, Bandung: Remaja Rosyadakarya; 2004, hal.174